

Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kualitas Layanan Pay Later terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later pada Generasi Z

Salum cantika Putri*, Nunung Nurhayati, Annisa Nadiyah Rahmani

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*salumcantika01@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id, annisanadiyahrahmani9@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of understanding financial literacy and pay later service quality on the decision to use pay later in generation Z (Case Study of UNISBA Students). This research uses descriptive and verification methods. The sampling technique used probability sampling techniques with a proportionate stratified random sampling technique approach. Respondents amounted to 185 students of the Islamic University of Bandung Class Year 2020 - 2023. Hypothesis testing in this study is using Partial Least Square with the help of the SmartPLS 4.0 software application. Based on the results of tests conducted in this study, the results show that Understanding Financial Literacy and Pay Later Service Quality has a positive and significant effect on the Decision to Use Pay Later. The findings of this study indicate that good financial literacy allows students to manage finances more wisely and make optimal use of pay later, and good service quality increases user satisfaction and trust, thus encouraging students to take out pay later loans.

Keywords: *Financial Literacy, Pay Later Service Quality, Usage Decision, Generation Z, UNISBA Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kualitas layanan pay later terhadap keputusan penggunaan pay later pada generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa UNISBA). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan teknik proportionate stratified random sampling. Responden berjumlah 185 Mahasiswa Universitas Islam Bandung Tahun Angkatan 2020 – 2023. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan Partial Least Square dengan bantuan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 4.0. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa Pemahaman Literasi Keuangan dan Kualitas Layanan Pay Later berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak dan memanfaatkan pay later secara optimal, serta kualitas layanan yang baik meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna sehingga mendorong mahasiswa untuk mengambil pinjaman pay later.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Kualitas Layanan Pay Later, Keputusan Penggunaan, Generasi Z, Mahasiswa UNISBA.*

A. Pendahuluan

Era modern ini perkembangan teknologi dan informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor keuangan. Transformasi keuangan dari sistem konvensional ke digital atau yang dikenal dengan istilah Financial Technology (Fintech) [1]. Fintech menawarkan banyak manfaat bagi konsumen dan perekonomian, namun tetap memerlukan pengawasan ketat untuk menjaga stabilitas keuangan. Menurut survei oleh AFTECH, fintech sangat membantu konsumen dalam mencapai tujuan finansial dengan mayoritas pengguna berada di rentang usia 26 – 35 tahun.

Literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan efektif dalam pengelolaan sumber daya keuangan mereka [2]. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat literasi keuangan pada tahun 2022 sebesar 49.68% jika dilihat dari hasil survei tahun 2019 30.03% tingkat literasi keuangan mengalami kenaikan. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang berpengaruh pada sikap dan perilaku keuangan mereka. Faktor-faktor ini bersama-sama meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan mampu membantu masyarakat mengenai pengambilan keputusan pengeluaran keuangan yang baik, selain itu literasi keuangan juga membuat setiap orang yang akan membuat perencanaan keuangan yang tepat.

Saat ini sudah banyak berita yang membahas terkait literasi keuangan dan dengan hadirnya seminar – seminar terkait finansial yang biasanya diadakan oleh pihak atau instansi tertentu sehingga diharapkan setiap individu memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik untuk manajemen keuangannya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma & Susanti, 2022). literasi keuangan, financial self-efficacy, dan fintech payment memiliki pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap pengaturan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pemahaman tentang literasi keuangan, keyakinan dalam mengelola keuangan (financial self-efficacy), dan ketersediaan layanan keuangan berbasis online (fintech payment) dapat membuat mahasiswa bisa mengelola keuangan dengan lebih baik lagi [3].

Pay later adalah pinjaman online yang mempermudah orang meminjam uang secara instan tanpa jaminan atau persyaratan yang rumit, membuatnya sangat mudah untuk berbelanja atau melakukan transaksi di aplikasi online tanpa kartu kredit. Dengan kemudahan akses tersebut pada akhirnya pay later menjadi alternatif untuk generasi muda yang tidak bisa mengajukan kredit ke bank [4]. Berdasarkan hasil survei, Generasi Z adalah generasi terbesar dalam permasalahan pada kredit atau Non-Performing Loan (NPL). Berdasarkan data dari PT Pefindo Biro Kredit, yang juga dikenal sebagai IdScore, rasio NPL untuk layanan pay later telah mencapai 9,7%, melebihi batas aman rasio NPL yang ditetapkan sebesar 5%.

Sistem teknologi informasi yang dapat mempermudah aktivitas setiap individu membuat individu tersebut semakin berminat untuk menggunakannya, penelitian yang telah dilakukan oleh (Hamdanur et al., 2021) kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan konsumen Akulaku di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian terdiri dari 100 responden. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa kualitas pelayanan secara parsial memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan konsumen pada penggunaan layanan jasa Akulaku [5].

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, “Pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kualitas layanan pay later berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pay later pada generasi Z”, kemudian tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan paylater pada generasi Z
2. Untuk mengetahui apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan paylater pada generasi Z
- 3.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemahaman literasi keuangan, kualitas layanan pay later dan keputusan penggunaan pay later pada generasi Z. dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif untuk mengukur variabel seperti pemahaman literasi keuangan dan kualitas layanan pay later, serta bagaimana variabel ini mempengaruhi keputusan penggunaan pay later. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Bandung (UNSIBA) angkatan 2020 – 2023, berusia 19 – 23 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling dengan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan google form dan data yang diperoleh ini bersifat kuantitatif berupa hasil jawaban responden.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kuesioner disebarakan melalui google form kepada 185 mahasiswa aktif Universitas Islam Bandung Tahun Angkatan 2020 – 2023. Kuesioner yang diperoleh Kembali oleh peneliti berjumlah 185 hingga batas akhir penerimaan kuesioner.

Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini variabel pemahaman literasi keuangan diukur menggunakan 3 dimensi yaitu; *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial behavior* (perilaku keuangan) dan *financial attitude* (sikap keuangan). Total skor atas variabel pemahaman literasi keuangan yaitu sebesar 8.890, menunjukkan bahwa penilaian atas variabel tersebut dengan jumlah responden sebanyak 185 orang secara keseluruhan terletak pada kelas interval “Baik”.

Variabel kualitas layanan pay later menggunakan 5 dimensi yaitu; ketepatan waktu, pernyataan akurasi pelayanan, sopan santun dan keramahan, kemudahan dan kenyamanan. Total skor atas variabel Kualitas Layanan Pay Later yaitu sebesar 12.028, menunjukkan bahwa penilaian atas variabel tersebut dengan jumlah responden sebanyak 185 orang secara keseluruhan terletak pada kelas interval “Baik”.

Variabel keputusan penggunaan pay later diukur menggunakan 5 dimensi yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pengguna dan tingkah laku pasca pembelian. Total skor atas variabel Keputusan Penggunaan Pay Later yaitu sebesar 13.574 menunjukkan bahwa penilaian atas variabel tersebut dengan jumlah responden sebanyak 185 orang secara keseluruhan terletak pada kelas interval “Baik”.

Analisis Verifikatif

1. Model pengukuran (outer model)

a. Uji Validitas Konvergen

Tabel 1. Pengujian Outer Loading dan AVE

	Pemahaman Literasi Keuangan (X1)	Kualitas Layanan Pay Later (X2)	Keputusan Penggunaan Pay Later (Y)
X1.1	0.843		
X1.2	0.883		
X1.3	0.902		
X1.4	0.924		
X1.5	0.902		
X1.6	0.914		
X1.7	0.921		
X1.8	0.912		
X1.9	0.885		
X1.10	0.909		
X1.11	0.810		

X1.12	0.902		
X2.1		0.922	
X2.2		0.896	
X2.3		0.908	
X2.4		0.898	
X2.5		0.919	
X2.6		0.812	
X2.7		0.881	
X2.8		0.889	
X2.9		0.912	
X2.10		0.892	
X2.11		0.912	
X2.12		0.900	
X2.13		0.904	
X2.14		0.871	
X2.15		0.894	
X2.16		0.790	
Y.1			0.761
Y.2			0.723
Y.3			0.877
Y.4			0.906
Y.5			0.896
Y.6			0.938
Y.7			0.939
Y.8			0.927
Y.9			0.884
Y.10			0.860
Y.11			0.874
Y.12			0.912
Y.13			0.863
Y.14			0.904
Y.15			0.932
Y.16			0.892
Y.17			0.909
Y.18			0.873
AVE	0.797	0.789	0.780

Pada tabel 1 diatas, menjelaskan bahwa pada variabel Pemahaman Literasi Keuangan (X1), Kualitas Layanan Pay Later (X2), dan Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) sudah memiliki nilai loading faktor lebih besar dari 0,6. Kemudian nilai AVE masing – masing variabel sudah memiliki nilai lebih besar dari 0,5. Dengan demikian indikator pembentuk konstruk Pemahaman literasi keuangan, Kualitas Layanan Pay Later dan Keputusan Penggunaan Pay Later sudah dinyatakan validitas.

2. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Cross Loading

	Pemahaman Literasi Keuangan	Kualitas Layanan Pay	Keputusan Penggunaan Pay Later
--	--	---------------------------------	---

	(X1)	Later (X2)	(Y)
X1.1	0.843	0.735	0.707
X1.2	0.883	0.737	0.660
X1.3	0.902	0.759	0.683
X1.4	0.924	0.802	0.732
X1.5	0.902	0.756	0.729
X1.6	0.914	0.809	0.754
X1.7	0.921	0.829	0.735
X1.8	0.912	0.777	0.763
X1.9	0.885	0.762	0.696
X1.10	0.909	0.787	0.711
X1.11	0.810	0.721	0.676
X1.12	0.902	0.799	0.742
X2.1	0.752	0.922	0.641
X2.2	0.788	0.896	0.723
X2.3	0.775	0.908	0.667
X2.4	0.844	0.898	0.779
X2.5	0.787	0.919	0.759
X2.6	0.769	0.812	0.757
X2.7	0.705	0.881	0.636
X2.8	0.730	0.889	0.660
X2.9	0.760	0.912	0.689
X2.10	0.804	0.892	0.752
X2.11	0.794	0.912	0.751
X2.12	0.814	0.900	0.734
X2.13	0.753	0.904	0.728
X2.14	0.771	0.871	0.688
X2.15	0.755	0.894	0.662
X2.16	0.676	0.790	0.614
Y.1	0.819	0.829	0.761
Y.2	0.821	0.858	0.723
Y.3	0.695	0.704	0.877
Y.4	0.624	0.609	0.906
Y.5	0.689	0.643	0.896
Y.6	0.706	0.686	0.938
Y.7	0.754	0.761	0.939
Y.8	0.687	0.692	0.927
Y.9	0.658	0.653	0.884
Y.10	0.640	0.632	0.860
Y.11	0.690	0.661	0.874
Y.12	0.736	0.714	0.912
Y.13	0.697	0.680	0.863
Y.14	0.695	0.671	0.904
Y.15	0.668	0.663	0.932
Y.16	0.681	0.677	0.892
Y.17	0.669	0.667	0.909

Y.18	0.702	0.686	0.873
-------------	-------	-------	--------------

Berdasarkan tabel 2 diatas, menyajikan hasil perhitungan *cross loading* dari 12 instrumen pada variabel Pemahaman Literasi Keuangan (X1) menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar daripada nilai konstruk Kualitas Layanan Pay Later (X2) dan Keputusan Penggunaan Pay Later (Y). Kemudian nilai hasil perhitungan *cross loading* 16 instrumen pada variabel Kualitas Layanan Pay Later (X2) menunjukan bahwa nilai tersebut lebih besar daripada nilai konstruk Pemahaman Literasi Keuangan (X1) dan Keputusan Penggunaan Pay Later (Y). Nilai hasil perhitungan *cross loading* 18 instrumen pada variabel Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) menunjukan bahwa nilai tersebut lebih besar daripada nilai konstruk Pemahaman Literasi Keuangan (X1) dan Keputusan Penggunaan Pay Later (X2). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk mempunyai nilai validitas diskriminan yang baik dan dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pemahaman Literasi Keuangan (X1)	0.979	0.977
Kualitas Layanan Pay Later (X2)	0.984	0.982
Keputusan Penggunaan Pay Later (Y)	0.985	0.983

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukan bahwa hasil *Composite Reliability* untuk masing – masing konstruk yaitu Pemahaman Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.979, Kualitas Layanan Pay Later (X2) sebesar 0.948 dan Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) sebesar 0.985. Lalu untuk nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap konstruk yakni Pemahaman Literasi Keuangan (X1) 0.977, Kualitas Layanan Pay Later (X2) 0.982, Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) 0.983. seluruh nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* konstruk sudah lebih lebih besar dari 0.7. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari pengujian reliabilitas dinyatakan memenuhi syarat dan reliabel.

Model Struktural (*Inner Model*)

1. Uji R - square (R^2)

Tabel 4. Uji R - square (R^2)

	R - square (R^2)
Keputusan Penggunaan Pay Later (Y)	0.684

Berdasarkan tabel 4 diatas secara simultan variabel Pemahaman Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Layanan Pay Later berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) sebesar 68,4%. Adapun secara parsial, pengaruh variabel Pemahaman Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) sebesar 0.368 atau besarnya pengaruh variabel Pemahaman Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) sebesar 36,8%. Sedangkan pengaruh variabel Kualitas Layanan Pay Later (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) sebesar 0.316 atau besarnya pengaruh variabel Kualitas Layanan Pay Later (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later (Y) sebesar 31,6%.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Path Coefficient

	Original Sampel (O)	T-Statistic	P - Values
Pemahaman Literasi Keuangan (X1) -> Keputusan Penggunaan Pay Later (Y)	0.458	4.159	0.000

Kualitas Layanan Pay Later (X2) -> Keputusan Penggunaan Pay Later (Y)	0.398	4.159	0.000
---	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan Pay Later, yang tercermin dari koefisien parameter sebesar 0.458. Nilai signifikan sebesar 0.000 menunjukkan bahwa hasil ini signifikan karena lebih kecil dari 5%. Selain itu, nilai T-statistik sebesar 4.159 melebihi T-tabel 1.96, yang mengindikasikan bahwa hubungan ini signifikan.

Selanjutnya, kualitas layanan Pay Later juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Pay Later. Koefisien parameter untuk kualitas layanan adalah 0.398, dengan nilai signifikan sebesar 0.000, yang lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Nilai T-statistik sebesar 4.159 juga lebih besar dari T-tabel 1.96, menegaskan bahwa pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan penggunaan Pay Later adalah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengujian hipotesis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Keterangan
1	Hipotesis Pemahaman Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later	Diterima
2	Hipotesis Kualitas Layanan Pay Later terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later	Diterima

Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penggunaan Pay Later di kalangan mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2020–2023. Bukti dari pengaruh ini terlihat dari nilai *path coefficient* dengan T-statistik sebesar 4.159, yang lebih besar dari nilai T-tabel 1,96, dan P-values sebesar 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Nilai original sample (O) sebesar 0.458 menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan menjelaskan 45,8% dari keputusan penggunaan Pay Later, sementara 54,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kualitas Layanan Pay Later Terhadap Keputusan Penggunaan Pay Later

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari Kualitas Layanan Pay Later terhadap Keputusan Penggunaan *Pay Later* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2020-2023. Bukti ini ditunjukkan oleh nilai *path coefficient* pada T-Statistic sebesar 3.698, yang lebih besar dari 1,96, dan P-value sebesar 0.000, yang kurang dari 0,05 atau 5%. Selain itu, nilai original sample sebesar 0.398 mengindikasikan bahwa Kualitas Layanan Pay Later menjelaskan 39,8% dari Keputusan Penggunaan *Pay Later*, sementara 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh pemahaman Literasi Keuangan pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung Tahun Angkatan 2020 – 2023 sudah cukup baik serta berpengaruh positif dan signifikan, sebagaimana terlihat dari kemampuan para mahasiswa dalam memahami dimensi – dimensi dari literasi keuangan seperti financial knowledge (pengetahuan keuangan), financial behavior (perilaku keuangan), financial attitude (sikap keuangan).
2. Pengaruh Kualitas Layanan Pay later pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung Tahun Angkatan 2020 – 2023 sudah cukup baik serta berpengaruh positif dan signifikan, sebagaimana terlihat dari kemampuan para mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi, dan semakin baik kualitas layanan yang dimiliki oleh penyedia layanan pay later dapat mempermudah mahasiswa dalam

proses pengambilan keputusan untuk menggunakan pay later tersebut.

Acknowledge

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini mendapat banyak bantuan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dan membantu penulis dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] Kusumawardhani, D. A., & Purnaningrum, E. (2021). Penyebaran pengguna digital wallet di indonesia berdasarkan google trends analytics. 2, 377–385. <https://dailysocial.id/post/fintech-report-2019>
- [2] Heru, R., Hc, K., Si, M., & Gusaptono, D. R. H. (2021). Literasi Keuangan.
- [3] Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- [4] Huda, N. (2022, December 29). Banyak Anak Muda Terjerat Utang Paylater. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cml0eempvkno>.
- [5] Hamdanur, P., Yusuf, A. M., & Kasman, K. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Akulaku Indonesia di Jakarta. In *Management & Accounting Expose* e-ISSN (Vol. 4, Issue 2). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- [6] Arif Rahmansyah, & Helliana. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 111–116. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2795>
- [7] Kharisma Hardiyanti, & Kania Nurcholisah. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–10. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- [8] Mustofa, H., Febryan Bagas Satrio, Dzaky Ahmad Saptanto, & Eksa Aldi Saputra. (2023). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT. X dan PT. Y. *Jurnal Riset Akuntansi*, 83–90. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2330>